

# PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI TK MUSLIMAT I AENG DAKE BLUTO SUMENEP

Ahmadi, Sa'adatuddaraini

*Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep*  
*ahmadiborju@gmail.com, tututdaraini@gmail.com*

## **Abstract**

This article seeks to reveal the effect of parental participation on children's learning motivation in TK Muslimat I Aeng Dake Bluto Sumenep in the 2017/2017 school year. This study uses quantitative methods with simple linear regression analysis. From the research process, it was found that parental participation had a positive influence on children's learning motivation.

**Keywords:** Participation, parents, learning motivation

## **Abstrak**

Artikel ini berupaya mengungkap pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar anak di TK Muslimat I Aeng Dake Bluto Sumenep pada tahun pelajaran 2017/2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisa regresi linier sederhana. Dari proses penelitian didapatkan hasil bahwa partisipasi orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar anak.

**Kata Kunci:** Partisipasi, orang tua, motivasi belajar

## PENDAHULUAN

Bagi seorang anak, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama. Hal ini menjadi penting karena keluarga, yang di dalamnya ada anak dan orang tua, menjadi unsur terkecil dalam masyarakat dan bangsa yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Keberadaan orang tua dalam pendidikan anak perlu disadari bahwa memungkinkan banyak keterbatasan. Oleh karenanya orang tua harus berkolaborasi dengan pihak lain. Terutama lembaga pendidikan. Bisa dikatakan bahwa sekolah menjadi wakil orang tua, yang keberadaannya diharapkan meringankan beban orang tua dalam pendidikan anak.<sup>2</sup> Walaupun begitu, peran, tugas dan tanggungjawab orang tua tetap penting adanya dan pendidikan anak tidak bisa dipasrahkan sepenuhnya kepada para pendidik di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.<sup>3</sup>

Secara sederhana partisipasi orang tua dalam pendidikan anak masih dibutuhkan baik di sekolah apalagi di rumah. Hal ini disebabkan pendidikan tidak hanya tanggung jawab guru saja. Melainkan juga ada tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Aktualisasi orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak sangatlah penting. Karena kesuksesan belajar anak juga

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 115.

<sup>2</sup> Azizi Mustoffa, *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), 25.

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: LKiS, 2009), 40.

berkaitan dengan sejauh mana partisipasi dan empati mereka terhadap pendidikan anak.<sup>4</sup>

Dukungan dan partisipasi lingkungan sekitar anak dalam belajar juga mempengaruhi motivasi belajar anak. Oleh karenanya dorongan dan motivasi dari orang tua dapat menumbuhkan sikap positif. Termasuk dalam belajar. Karena dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak memerlukan motivasi.<sup>5</sup>

Kebedaan motivasi belajar menjadi penting, karena motivasi sendiri merupakan usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Penelitian tentang pentingnya motivasi belajar dilakukan oleh Tri Ruhmadi yang menyebutkan bahwa motivasi belajar menjadikan pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan belajar. beberapa cara menumbuhkan motivasi kegiatan belajar di sekolah di antaranya dengan memberikan hadiah, memberikan angka, memberi pujian atau hukuman, kompetisi, mengadakan ulangan, dan menumbuhkan minat.<sup>7</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Suharni yang menyebutkan bahwa dalam proses menumbuhkan motivasi belajar merupakan

---

<sup>4</sup> Lucas Formiatno, *Belajar Mendengarkan; Menjadi Guru dan Orang Tua Sejati* (Jogjakarta: Pustaka Angrek, 2010), 10.

<sup>5</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 29.

<sup>6</sup> Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 1996), 71.

<sup>7</sup> Tri Rumhadi, "URGENSI MOTIVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN," *Inovasi*, vol.11, no. 1 (2017): 33-41.

salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>8</sup>

Bentuk nyata dari partisipasi orang tua dalam pendidikan anaknya sering terlihat pada jenjang pendidikan dasar, terutama pada lembaga pendidikan tingkat TK dan tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). Salah satu dari contoh nyata ini juga terjadi di sebuah lembaga pendidikan TK Muslimat 1 Desa Aeng Dake Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. terdapat beberapa orang tua yang dari peserta didik di TK Muslimat 1 Aeng Dake Bluto Sumenep itu yang mengantar anaknya ke sekolah tersebut.

Namun yang lebih menarik perhatian adalah kebanyakan dari orang tua itu tidak hanya mengantar, tapi juga menunggu sampai anaknya pulang sekolah. Bahkan lebih dari itu, tidak sedikit orang tua yang masuk kelas untuk membantu guru yang kerepotan membujuk anaknya yang sedang malas mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Hal ini menunjukkan tingkat kepedulian orang tua terhadap anak-anaknya sampai rela meninggalkan aktifitasnya di rumah demi untuk mengantarkan atau menemani anaknya.

Berdasar hal tersebut di atas, artikel ini berupaya mengungkap bagaimana pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar anak di TK Muslimat 1 Aeng Dake Bluto Sumenep.

---

<sup>8</sup> Suharni dan Purwanti, "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol.3, no. 1 (2018): 131-145.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi sebab akibat<sup>9</sup> dengan subjek penelitian orang tua wali murid yang belajar di TK. Muslimat 1 Aeng Dake Bluto Sumenep dengan jumlah 31 orang. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di TK. Muslimat 1 Aeng Dake Bluto Sumenep pada tahun pelajaran 2016/2017.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Adapun teknik analisa data pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis dengan regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner berfungsi untuk menguji apakah item pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur atau tidak. Item pernyataan dapat dikatakan valid jika person di atas 0,361.

**Tabel 1.** Partisipasi Orang Tua

Variabel	Sub variabel	Indicator	Item	Nilai	Keterangan
Partisipasi orang tua	1.Partisipasi fisik	Fasilitas pendidikan	1	,288	Tidak valid
			2	,844**	Valid
			3	,495**	Valid

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 37.

			4	,656**	Valid
	2. Partisipasi non fisik	Orientasi pada tugas	5	,733**	Valid
			6	,713**	Valid
			7	,643**	Valid
		Orientasi pada proses	8	,505**	Valid
			8	,539**	Valid
			10	,444*	Valid

Tabel 2. Motivasi belajar anak

Variabel	Sub variabel	Indicator	Item	Nilai	Keterangan
Motivasi belajar	1. Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1	-,027	Tidak valid
			2	711**	Valid
				480**	Valid
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	,634**	Valid
			4	,007	Tidak valid
			5	,088	Tidak valid
	6	,157		Tidak valid	
	2. Motivasi ekstriksi	Adanya penghargaan terhadap guru dalam belajar	7	,517**	Valid
			8	,371*	Valid
9				,488**	Valid

		yang menarik dalam belajar			
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	10	-,027	Tidak valid

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji apakah item pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menginterpretasi tinggi rendahnya reliabilitas instrument, sebagai pedoman indicator pengukurannya adalah sebagai berikut: jika alpha atau r hitungnya:

**Tabel 3.** Pedoman Nilai Koefisien Korelasi ( $R^2$ )

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 - 1,00	Tinggi / realibitas baik
0,600 - 0,800	Cukup / realibitas diterima
0,400 - 0,600	Agak rendah /realibitas tidak baik
0,200 - 0,400	Rendah / realibitas tidak valid
0,000 - 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Untuk mengambil nilai realibitas sebaiknya angka reabel diatas 0,6 jadi nilai Conbrach Alpha diatas 0,6. Dari hasil uji ini menggunakan SPSS 16.0 for windows.

**Tabel 4.** hasil Uji Reabilitas Variabel Partisipasi Orang Tua

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,745	,845	11

**Tabel 5.** Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi Belajar Anak

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,628	,548	11

Uji realibitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Dari hasil pengujian realibitas seperti yang dicantumkan dalam tabel diatas menunjukkan bahwa tiap variabel X memiliki nilai 0,845 dan variabel Y memiliki nilai 0,548. Nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 ini sesuai dengan indicator pengukuran reabilitas yang telah dicantumkan diatas yang membagi tingkatan realibitas dengan kreteria diatas. Dilihat dari nilai minimum *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6 maka hal ini ada di kategori Realibitas kurang baik.



## Analisis Data

**Tabel 3. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.852 <sup>a</sup>	.725	.716	1.276	.725	76.524	1	29	.000

a. Predictors: (Constant), partisipasi orang tua

b. Dependent Variable: motivasi belajar anak

Pada tabel (*model summari*) yaitu menjelaskan besarnya nilai korelasi / dengan (R). dan diketahui bahwa nilai korelasi pada tabel ini adalah 0,852. Dijelaskan besarnya presentase pengaruh bebas terhadap variabel terikat dengan koefisien determinasi (KD). Nilai ini dapat diinterpretasikan dengan hubungan kedua variabel penelitian ada dikategori cukup. Melalui tabel ini diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan tabel terikat. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,72 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) Memiliki pengaruh sebesar 72% terhadap variabel Y dan 29% lainnya diperoleh oleh factor-faktor lain diluar variable.

**Tabel 4. ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.684	1	124.684	76.524	.000 <sup>a</sup>
	Residual	47.251	29	1.629		

	Total	171.935	30			
--	-------	---------	----	--	--	--

- a. Predictors: (Constant), partisipasi orang tua
- b. Dependent Variable: motivasi belajar anak

Pada model (*ANOVA*) ini, akan menjelaskan tentang apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Trust (X) terhadap variabel partisipasi (Y). dalam hal ini untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F atau uji nilai signifikan (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ini diperoleh sig=0,000 yang berarti, kriteria signifikan 0,05. Dari output tersebut terlihat bahwa nilai F hitung adalah 76.524 dengan tingkat signifikan/ probabilitas 0,000 < 0,05, maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi orang tua atau penelitian ini dikatakan signifikan artinya bahwa variabel bebas yaitu partisipasi orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar anak (Y).

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	14.380	1.152		12.480	.000	12.023	16.737
	partisipasi orang tua	.438	.050	.852	8.748	.000	.336	.541

- a. Dependent Variable:  
motivasi belajar anak

Tabel ini akan menjelaskan tentang model persamaan regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi  $Y = 14,380 + 0,438 X$ . jika nilai X sama dengan 0 maka nilai Y sama dengan 14,380, sedangkan nilai koefisien b sebesar 0,438 (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah. Artinya jika nilai variabel partisipasi orang tua (X) semakin tinggi maka nilai variabel motivasi belajar (Y) juga semakin tinggi pula.

## **Pembuktian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis di atas ternyata taraf signifikan atau linieritas dari regresi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar anak di TK Muslimat I Aeng Dake Bluto Sumenep tahun pelajaran 2016/2017 dapat **diterima**.

Sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar anak di TK Muslimat I Aeng Dake Bluto Sumenep tahun pelajaran 2016/2017 dapat **ditolak**.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar anak di TK Muslimat I Aeng Dake Bluto Sumenep tahun pelajaran 2016/2017/. Selain itu Partisipasi orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar anak di TK Muslimat I Aeng Dake Bluto Sumenep tahun pelajaran 2016/2017 tergolong kategori cukup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Formiatno, Lucas. *Belajar Mendengarkan; Menjadi Guru dan Orang Tua Sejati*. Jogjakarta: Pustaka Anggrek, 2010.

Kosasih, dan Muhyani. "Hubungan Profesionalisme Dan Persepsi Guru Tentang Simpatika Dengan Disiplin Kinerja Guru Madrasah Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama

Kota Bogor." *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol.2, no. 2 (10 Juni 2017). Diakses 18 Desember 2019. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/690>.

Mustoffa, Azizi. *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*. Jogjakarta: Diva Press, 2009.

Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 1996.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: LKiS, 2009.

Rumhadi, Tri. "URGENSI MOTIVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN." *Inovasi*, vol.11, no. 1 (2017): 33-41.

Suharni, dan Purwanti. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol.3, no. 1 (2018): 131-145.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.